

## *The Influence of Financial Literacy, Financial Inclusion, and Financial Attitudes, on the Financial Management of MSMEs in Sidoarjo Regency through Locus of Control, as an Intervening Variable*

### **Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Sikap Keuangan, Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kabupaten Sidoarjo melalui Locus of Control, Sebagai Variabel Intervening**

Firlin Eka Kurnia Cahyani<sup>1)</sup>, Supardi<sup>\*2)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

<sup>2)</sup> Program Studi Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

\*Email Penulis Korespondensi: [supardi@umsida.ac.id](mailto:supardi@umsida.ac.id)

**Abstract** *This research aims to determine the influence of financial literacy, financial inclusion and financial attitudes on financial management of MSMEs in Sidoarjo Regency using Locus of Control as an intervening variable. This research uses quantitative method techniques. The location of this research is in Sidoarjo Regency. The sample in this study consisted of 100 respondents and the sampling technique used purposive sampling. The analysis technique used in this research is the path analysis technique with the help of application software, SmartPLS version 4.0 software. The results of this research show that there is a negative influence on the variables of financial literacy and financial inclusion on financial management. However, in testing the indirect effect hypothesis or indirect effects, the hypothesis results from all variables of Financial Literacy, Financial Inclusion, and Financial Attitudes towards Financial Management through Locus of Control as an intervening variable is acceptable and can be said to be positive.*

**Keywords** - *Financial Literacy, Financial Inclusion, and Financial Attitudes, Financial Management and Locus of Control*

**Abstrak** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kabupaten Sidoarjo dengan melalui Locus of Control sebagai variabel intervening. Penelitian ini menggunakan Teknik metode kuantitatif. Lokasi Penelitian ini ada di Kabupaten Sidoarjo. Sampel pada penelitian ini berjumlah 100 responden dan teknik sampling menggunakan purposive sampling. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis alur (path analysis) dengan bantuan software aplikasi adalah software SmartPLS versi 4.0. Hasil dari Penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh negatif pada variabel literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap pengelolaan keuangan, Tetapi dalam pengujian hipotesis indirect effect atau efek tidak langsung hasil hipotesis dari semua variabel Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan dengan melalui Locus of Control sebagai variabel intervening dapat diterima dan dikatakan positif.

**Kata Kunci** - Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Sikap Keuangan, Pengelolaan Keuangan dan Locus of Control

## I. PENDAHULUAN

UMKM merupakan salah satu inisiatif pemerintah untuk mengurangi kemiskinan dalam perekonomian Indonesia, maka UMKM memberikan kontribusi terbesar terhadap PDB negara. Telah terbukti bahwa meningkatkan pilihan pekerjaan di daerah-daerah miskin melalui keseimbangan antara prospek pekerjaan di pedesaan dan perkotaan dapat meningkatkan kesetaraan ekonomi.

Saat ini jumlah usaha kecil, menengah, dan mikro semakin meningkat dan jumlahnya terus meningkat setiap tahunnya. Tren positif ini akan berdampak positif terhadap perekonomian Indonesia. Fenomena saat ini ditemukan Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, kontribusi UMKM terhadap PDB negara sebesar 60,5%. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM Indonesia memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan sehingga dapat semakin berkontribusi terhadap perekonomian [1] di Sidoarjo, salah satu daerah yang menyumbang produksi pangan terbesar, memiliki 17 kecamatan yang memproduksi makanan olahan [2]. Permasalahan di bidang UMKM adalah pandai merencanakan anggaran, Namun belum Banyak UMKM yang sepenuhnya menerapkan pengelolaan uang yang sehat [3]. Usaha kecil dan menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian banyak negara, Saat ini pelaku UMKM menghadapi tekanan yang sangat besar karena banyaknya risiko yang tidak dapat diprediksi. penting bagi para pelaku UMKM memahami cara mengelola atau mengatur keuangannya. Untuk membantu mengatasi masa-masa sulit dan tantangan tak terduga [4].

Pertumbuhan UMKM terus meningkat setiap tahunnya, dan kehadiran UMKM dapat mengatasi permasalahan perekonomian skala kecil dan menengah, Untuk menjaga kelangsungan hidup usaha kecil dan menengah tersebut, maka perlu adanya perhatian terhadap usaha kecil dan menengah dalam memahami pengelolaan keuangan yang sistematis dari sudut pandang kemajuan dan perkembangan usaha kecil dan menengah, karena dengan pengelolaan keuangan yang baik membuat perusahaan lebih berkembang [5].

Memahami prinsip dasar pengelolaan keuangan dapat membantu pelaku UMKM mengoptimalkan pendapatan dan mengurangi risiko kerugian. Hal ini bukan sekedar solusi langsung, melainkan investasi jangka panjang untuk meningkatkan daya saing UMKM di pasar yang semakin kompetitif. Kerja sama dan dukungan antar perusahaan adalah kunci keberhasilan mengatasi tantangan Bersama [6].

Penelitian terdahulu, terdapat hasil dari [7], dan [8] bahwa pengelolaan keuangan UMKM terkena dampak positif dari literasi keuangan. Tapi itu tidak sama dengan penelitian, [9] Hal ini berdampak buruk terhadap literasi keuangan pengelolaan keuangan UMKM. Berdasarkan studi [10], dan [11] memiliki hasil bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM sebesar 49,4%. Sedangkan menurut penelitian [12] memiliki hasil negatif pada variabel inklusi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Selanjutnya, pada penelitian [13] menunjukkan menunjukkan pengelolaan keuangan UMKM dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh sikap keuangan. Namun, mengenai penelitian [14], dan [15] memiliki hasil negatif terhadap pengelolaan keuangan UMKM.

Berdasarkan latar belakang penelitian sebelumnya, maka penelitian ini didasarkan pada Research GAP. Penelitian Gap merupakan perbandingan kesimpulan yang bertentangan antara temuan penelitian yang satu dengan penelitian lainnya yang memiliki kesenjangan berkaitan dengan unsur-unsur yang mempengaruhi pengelolaan keuangan UMKM. Berdasarkan fenomena tersebut di atas, penelitian ini memperluas beberapa penelitian sebelumnya yang memberikan hasil berbeda, karena penelitian ini menggunakan variabel independen yang berbeda dengan penelitian sebelumnya, maka penelitian ini juga bertujuan untuk membuktikan bagaimana pengaruhnya terhadap variabel dependen. Penelitian ini berupaya untuk mengisi kesenjangan tersebut dan meningkatkan pemahaman kita tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan UMKM. Maka penulis tertarik dan akan melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Sikap Keuangan, Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kabupaten Sidoarjo melalui Locus of Control, Sebagai Variabel Intervening**”

**Rumusan Masalah:** untuk mempelajari pengaruh Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Sikap Keuangan, Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kabupaten Sidoarjo melalui Locus of Control, Sebagai Variabel Intervening

**Pertanyaan Penelitian:** Apakah Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Sikap Keuangan, Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kabupaten Sidoarjo melalui Locus of Control, Sebagai Variabel Intervening

**Kategori SDGs:** Penelitian ini sesuai dengan indikator 9 Sustainable development goals (SDGs) yaitu Industry, Innovation, And Infrastructure

**Tujuan Penelitian:** Untuk mengidentifikasi literasi keuangan, inklusi keuangan dan sikap keuangan Terhadap pengelolaan keuangan di UMKM Kabupaten Sidoarjo dengan Locus Of Control sebagai variabel intervening

**Manfaat Penelitian:** Penelitian ini diharapkan dapat membantu yang telah dilakukan peneliti terdahulu adalah penggunaan objek penelitian yang lebih difokuskan pada pengelolaan keuangan UMKM di Kabupaten Sidoarjo dengan menambahkan variabel Intervening

## Literatur Review

### Literasi Keuangan

Kapasitas seseorang untuk memahami dan menangani uang dikenal sebagai literasi. mereka sendiri atau perusahaan dengan baik [16]. Literasi keuangan merupakan pemahaman tentang investasi dan manajemen risiko, informasi dan teknologi keuangan, serta perencanaan dan pengelolaan keuangan [17]. Literasi dapat membantu pelaku UMKM untuk dapat mengelola keuangannya dengan baik. Seseorang yang memiliki literasi dalam keuangan dapat mengalokasikan pendapatan dan keuangan secara tepat [18]. Pemilik UMKM yang memiliki literasi keuangan yang baik memiliki kemampuan dalam mengambil keputusan bisnis dengan bijak, seperti menentukan harga produk yang tepat, mengevaluasi proyek investasi, dan dapat mengelola utang dengan benar [16]. Adapun indikator dari literasi keuangan [19] adalah :

1. Pengetahuan tentang keuangan
2. Perilaku keuangan
3. Sikap keuangan

### Inklusi Keuangan

Inklusi keuangan ini berperan penting dalam peningkatan dan pengembangan dunia usaha. Apalagi, inklusi keuangan menjadi aspek penting yang dibutuhkan oleh pelaku UMKM untuk menambah modal usahanya [20]. Inklusi keuangan adalah akses terhadap lembaga, produk, dan layanan keuangan sesuai kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Layanan keuangan harus mudah diakses oleh semua masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya, serta masyarakat harus terlindungi dalam mengakses layanan keuangan. Tingkat inklusi keuangan yang baik berarti pelaku ekonomi mempunyai akses yang lebih efektif terhadap jasa keuangan, misalnya untuk memperoleh modal untuk pengembangan usaha[9]. Inklusi keuangan mengacu pada upaya memperluas akses terhadap layanan keuangan seperti perbankan, pinjaman, asuransi, dan investasi bagi individu dan dunia usaha, termasuk UMKM [21]. Adapun indikator inklusi keuangan dari [19] antara lain :

1. Akses
2. Penggunaan
3. Kesejahteraan

### Sikap Keuangan

Sikap keuangan merupakan suatu penilaian, wawasan, atau keadaan pikiran mengenai keuangan yang berlaku pada sikap seseorang. Semakin positif sikap Anda terhadap manajemen dan semakin dalam pengetahuan keuangan Anda, semakin banyak praktik yang dapat Anda terapkan. Sikap finansial didefinisikan sebagai pola pemikiran, opini, dan penilaian finansial pribadi yang diterapkan pada sikap [22]. Sikap keuangan suatu entitas UMKM dapat dilihat dari sudut pandang psikologis individu ketika mengevaluasi praktik pengelolaan keuangan yang menjadi prinsip pengambilan keputusan keuangan, sehingga suatu entitas UMKM dapat memastikan bahwa ia melakukan pengelolaan keuangan yang tepat kepribadian itu seperti. Berlatihlah untuk masa depan oleh karena itu, sikap pengelolaan keuangan yang baik juga bisa dimulai dengan menerapkan sikap keuangan yang baik [23]. Adapun indikator variabel sikap keuangan adalah [23] :

1. Orientasi keuangan pribadi
2. Filosofi hutang
3. Keamanan finansial
4. Perilaku situasi keuangan pribadi

### Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan adalah kemampuan individu dalam mengatur, merencanakan, menganggarkan, mengaudit, mengelola, mengendalikan, mencari, dan menyimpan keuangan sehari-hari [24]. Pengelolaan keuangan merupakan salah satu aspek penting yang menentukan berkembangnya suatu perusahaan. Manajemen keuangan memberikan informasi penting untuk pengambilan keputusan. Pengelolaan keuangan yang baik membantu membuat keuangan perusahaan anda sehat. Pengelolaan keuangan pada UMKM terdiri dari sumber pendanaan, pengelolaan kas, pelaporan keuangan, dan penganggaran [25].

1. Sumber Modal
2. Manajemen Kas
3. Laporan Keuangan

#### 4. Penganggaran

##### **Locus of Control**

Locus Of Control adalah keputusan yang dilakukan baik oleh faktor internal (internal) maupun faktor eksternal (eksternal). Seseorang dengan locus of control eksternal mempunyai wawasan yang lebih besar mengenai ketergantungan mereka pada orang lain dan keinginan mereka untuk memilih kondisi yang menguntungkan. Di sisi lain, orang-orang yang memiliki locus of control dalam diri mereka mengandalkan diri mereka sendiri untuk sebagian besar kemampuan mereka, bukan pada kondisi yang menguntungkan [26]. Jika pelaku UMKM dapat mengelola keuangannya sendiri sesuai kebutuhannya, maka pelaku UMKM juga akan mampu mengelola keuangannya dengan baik [27]. Locus of control mengacu pada sejauh mana individu percaya bahwa mereka memiliki kendali atas peristiwa yang mempengaruhi mereka [27]. Adapun indikator Locus Of Control [28] adalah :

1. Kemampuan
2. Pengaruh lingkungan
3. Percaya Diri
4. Tidak berdaya dalam menghadapi masalah
5. Kontrol diri

## II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif [29], Lokasi Penelitian ini berada di Kota Sidoarjo Jawa Timur. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pelaku di UMKM yang berjumlah 44.509 di Kabupaten Sidoarjo.

Mengenai pemahaman responden terkait dengan Sebagai variabel independen interferensi pada UMKM di Sidoarjo, diidentifikasi literasi keuangan, inklusi keuangan, dan sikap terhadap pengelolaan dan titik pengendalian. Sikap Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Literasi Keuangan merupakan faktor independen dalam penelitian ini. Dapat diubah terikatnya adalah Pengelolaan Umkm UMKM sebagai variabel moderasi atau Intervening Locus Of Control.

Variabel bebas adalah variabel yang mempunyai pengaruh. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi. Variabel moderasi adalah variabel yang memperkuat atau memperlemah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah inklusi keuangan, literasi keuangan, dan sikap keuangan terhadap manajemen dan locus of control merupakan faktor intervening pada UMKM di Sidoarjo, Pengumpulan data diambil dengan cara survei. Survei adalah metode melakukan penelitian kelompok di mana data sering dikumpulkan melalui penggunaan kuesioner. Data primer berasal langsung dari hasil tanggapan responden atau berasal dari sumber data pertama yang dihasilkan. Hal ini menjadikannya sebagai bentuk data yang digunakan dalam penelitian. Purposive sampling, yaitu pemilihan sampel dari populasi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini..

Dikarenakan jumlah populasi diketahui dengan jumlah 44.509 UMKM di Kabupaten Sidoarjo [5] maka peneliti ini menggunakan rumus slovin, dengan kriteria sebagai berikut :1. UMKM yang terdaftar di Dinas UMKM dan Koperasi Kabupaten Sidoarjo 2. UMKM di sekitar Sidoarjo 3. UMKM yang memiliki segala informasi yang diperlukan untuk penyidikan, termasuk alamat dan jenis usaha.

$$n = \frac{N}{1 + \left( \frac{e^2}{Ne} \right)}$$

$$n = \frac{44.509}{1 + 44.509 \left( \frac{0,1^2}{Ne} \right)}$$

$$n = \frac{44.509}{1 + 44.509 (0,1)}$$

$$n = \frac{44.509}{1 + 445,090}$$

$$n = \frac{44.509}{446,09}$$

$$n = 99,75$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel minimal yang diperlukan

N : Sampel Populasi

e : Presentase batas toleransi (margin of error) = 10% (0,1)

Dengan rumus ini, peneliti dapat menghitung jumlah sampel yang diperlukan untuk penelitian. Jumlah sampel yang dihasilkan oleh rumus ini akan membantu peneliti membuat keputusan tentang ukuran sampel yang tepat untuk penelitian. didapat jumlah sampel dengan jumlah 99,75 dan peneliti menjadikan 100

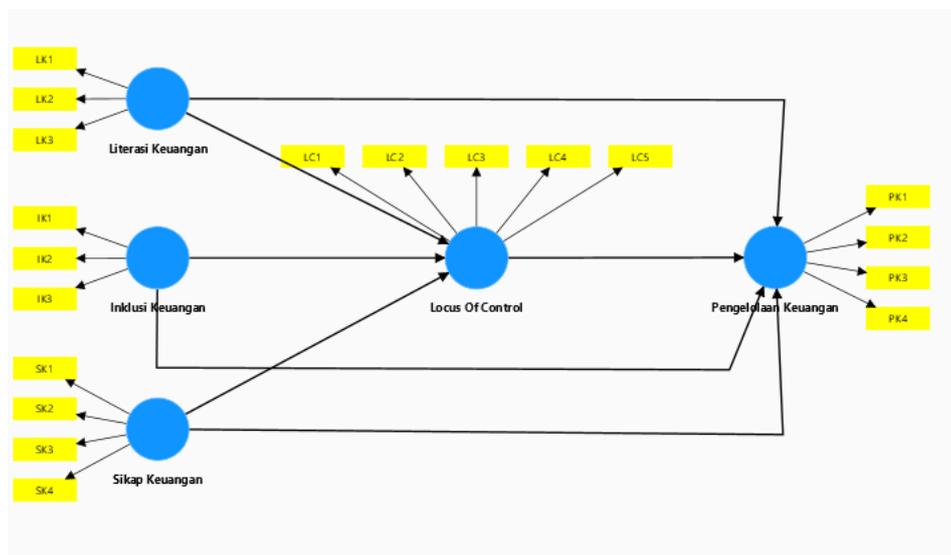
Model Persamaan Struktural (Structural Equation Modeling) dengan menggunakan analisis jalur Partial Least Square (PLS) adalah metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini [31]. Aplikasi yang akan digunakan adalah software SmartPLS versi 4.0. Tujuan Analisis PLS ini untuk mengkonfirmasi teori sekaligus menjelaskan ada dan tidaknya hubungan antar variabel. Data kuisioner dari data primer secara online bagikan kepada responden, menggunakan google form.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Inner Model

Inner model merupakan model struktural untuk memprediksi hubungan kausalitas antar variabel laten. Melalui proses bootstrapping, parameter uji T-statistic diperoleh untuk memprediksi adanya hubungan. Inner model menunjukkan kekuatan estimasi antar variabel laten atau konstruk.

Modeling secara structural dari pengujian outer model :



Gambar 1. Struktur Model

Data analisis yang digunakan dikelola menggunakan SEM-PLS dengan analisis pengukuran outer model yaitu konsistensi internal, validitas konvergen, dan validitas diskriminasi. Konsistensi internal adalah menilai bentuk konsistensi sebuah hasil dari lintas item yang digunakan pada kuesioner yang disebar dan nilai ini disebut dengan nilai reabilitas, dan pengujian ini menggunakan nilai composite reability adapun nilainya pada gambar dibawah ini :

#### Validitas Konvergen

Jika nilai korelasi suatu indikator lebih dari 0,60, maka dianggap dapat diandalkan (reliabel). Berdasarkan hasil uji validitas dan realibilitas yang dilakukan pada konstruk Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pengelolaan Keuangan melalui Locus of Control Sebagai Variabel Intervening tidak ada item yang gugur karena sudah memenuhi batas standar faktor loading. Output Smart PLS untuk loading factor memberikan hasil pada tabel berikut :

Hasil Convergent Validity bisa diperlihatkan dengan hasil pada tabel 1 adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Validitas Konverge

Literasi Keuangan	Inklusi Keuangan	Sikap Keuangan	Locus Of Control	Pengelolaan Keuangan
-------------------	------------------	----------------	------------------	----------------------

LK1	0.891			
LK2	0.804			
LK3	0.845			
IK1		0.913		
IK2		0.882		
IK3		0.942		
SK1			0.940	
SK2			0.969	
SK3			0.975	
SK4			0.973	
LC1				0.935
LC2				0.911
LC3				0.952
LC4				0.953
LC5				0.913
PK1				0.945
PK2				0.922
PK3				0.930
PK4				0.909

Sumber : Olah Data PLS (2024)

Pada tabel 2 tersebut data dianggap sudah memenuhi persyaratan, diantaranya perolehan nilai loading faktor bernilai lebih 0.7 ( $>0.7$ ) Serta nilai AVE lebih dari 0.5 ( $>0.5$ ). memiliki arti bahwa semua variabel valid. dapat dilihat bahwa setiap indikator pada variabel diatas memiliki nilai loading factor  $>0.60$  sehingga dapat dinyatakan valid karena telah memenuhi syarat nilai korelasi. Selain nilai uji validitas sebuah indicator juga dapat dilihat dari nilai konvergen validitas (Average Variance Extracted) Nilai konvergen validitas akan disajikan dalam Tabel 1.

### Uji Reliabel

Hasil nilai dari cronbachs alpha yang diperoleh disajikan pada tabel 1 dibawah:

**Tabel 2. Cronbach alpha**

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Literasi	0.803	0.804	0.884	0.718
Keuangan				
Inklusi	0.899	0.900	0.937	0.833
Keuangan				
Sikap Keuangan	0.975	0.977	0.981	0.930
Locus Of Control	0.963	0.963	0.971	0.870
Pengelolaan				
Keuangan	0.945	0.946	0.961	0.859

Sumber : Olah Data PLS (2024)

Pada tabel 2, yang telah dijabarkan, sudah terlihat bahwa nilai cronbach alpha serta reliabilitas pada konstruk nilainya lebih dari nilai 0,7. Perihal ini bisa ditarik kesimpulan bahwa nilai Cronbachs Alpha, dapat dikatakan reliabel.

### Outer Model

Spesifikasi hubungan antara variabel laten dan variabel manifestnya ditentukan dengan menguji model pengukuran (outer model) yang meliputi validitas konvergen, validitas diskriminan, dan reliabilitas.

#### Discriminant Validity

Nilai Fornell larcker dalam riset ini hasilnya dapat dilihat di tabel 3 berikut :

**Tabel 3. Discriminat Validity**

	Literasi Keuangan	Inklusi Keuangan	Sikap Keuangan	Locus Of Control	Pengelolaan Keuangan
Literasi Keuangan	0.913				
Inklusi Keuangan	0.793	0.847			
Sikap Keuangan	0.733	0.720	0.933		
Locus Of Control	0.724	0.716	0.880	0.927	
Pengelolaan Keuangan	0.716	0.697	0.680	0.747	0.964

Sumber : Olah Data PLS (2024)

Hasil dari tabel 3 memiliki arti bahwa nilai akar AVE > daripada korelasi antar konstruk maka data dinyatakan valid. model penelitian yang terdiri dari kelima variabel tersebut dapat dianggap memenuhi. Evaluasi validitas diskriminan merupakan penilaian kedua dari outer model. Berdasarkan tabel 3 diatas, dapat dilihat bahwa nilai AVE menunjukkan nilai diatas 0.5 sehingga nilai AVE tersebut menunjukkan konvergen validitas yang baik. Nilai AVE yang lebih besar dari 0.5 menunjukkan bahwa secara rata-rata konstruk menjelaskan lebih dari setengahnya (50%) varians setiap indikatornya.

#### Uji Hipotesis Dirrect Effect dan Inderect Effect

Dalam penelitian saat ini dilakukan hipotesis ini diuji dengan menganalisa perbandingan nilai signifikansi dari P value. Jika nilai P value lebih dari 0,05, maka hipotesis ini hasil dari nilai Path Coefficients seperti :

**Tabel 4. Path Coeffivent dengan botstraping Smart PLS**

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ( O/STDEV )	P values
Literasi Keuangan -> Locus Of Control	0.291	0.291	0.140	2.080	0.019
Literasi Keuangan -> Pengelolaan Keuangan	0.050	0.039	0.097	0.514	0.304
Inklusi Keuangan -> Locus Of Control	0.328	0.323	0.168	1.950	0.026
Inklusi Keuangan -> Pengelolaan Keuangan	0.026	0.047	0.123	0.213	0.416
Sikap Keuangan -> Locus Of Control	0.242	0.249	0.125	1.932	0.027
Sikap Keuangan -> Pengelolaan Keuangan	0.246	0.232	0.122	2.015	0.022
Locus Of Control -> Pengelolaan Keuangan	0.657	0.662	0.114	5.776	0.000
Literasi Keuangan -> Locus Of Control -> Pengelolaan Keuangan	0.192	0.194	0.103	1.860	0.031
Inklusi Keuangan -> Locus Of Control -> Pengelolaan Keuangan	0.216	0.210	0.115	1.881	0.030
Sikap Keuangan -> Locus Of Control -> Pengelolaan Keuangan	0.159	0.168	0.096	1.657	0.049

Sumber : Olah Data PLS (2024)

Berdasarkan tabel 4, bisa dapati, dari hasil analisa berdampak secara langsung atau kata lain “direct effect” dalam observasi :

**H1 : Variabel Literasi Keuangan (LK) terhadap Locus Of Control (LC)**

Hasil dari yang diperoleh nilai t statistic sebesar  $2.080 > 1,96$  atau nilai p values  $0,019 < 0,05$  maka H1 diterima yaitu literasi keuangan berpengaruh terhadap locus of control.

**H2 : Variabel Literasi Keuangan (LK) terhadap Pengelolaan Keuangan (PK)**

Hasil dari yang diperoleh nilai t statistic sebesar  $0.514 > 1,96$  atau nilai p values  $0,304 < 0,05$  maka H2 ditolak yaitu literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

**H3 : Variabel Inklusi Keuangan (IK) terhadap Locus Of Control (LC)**

Hasil dari yang diperoleh nilai t statistic sebesar  $1.950 > 1,96$  atau nilai p values  $0,26 < 0,05$  maka H3 diterima yaitu inklusi keuangan berpengaruh terhadap locus of control.

**H4 : Variabel Inklusi Keuangan (IK) terhadap Pengelolaan keuangan (PK)**

Hasil dari yang diperoleh nilai t statistic sebesar  $0.213 > 1,96$  atau nilai p values  $0,416 < 0,05$  maka H4 ditolak yaitu inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

**H5 : Variabel Sikap Keuangan (SK) terhadap Locus Of Control (LC)**

Hasil dari yang diperoleh nilai t statistic sebesar  $1.932 > 1,96$  atau nilai p values  $0,027 < 0,05$  maka H5 diterima yaitu sikap keuangan berpengaruh terhadap locus of control.

**H6 : Variabel Sikap Keuangan (SK) terhadap Pengelolaan Keuangan (PK)**

Hasil dari yang diperoleh nilai t statistic sebesar  $2.015 > 1,96$  atau nilai p values  $0,022 < 0,05$  maka H6 diterima yaitu sikap keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

**H7 : Variabel Locus Of Control (LC) terhadap Pengelolaan Keuangan (PK)**

Hasil dari yang diperoleh nilai t statistic sebesar  $5.776 > 1,96$  atau nilai p values  $0,000 < 0,05$  maka H7 diterima yaitu locus of control berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

**H8 : Variabel Literasi Keuangan (LK) terhadap Pengelolaan Keuangan (PK)**

Hasil dari yang dibantu dengan variabel intervening Locus Of Control (LC) diperoleh nilai t statistic sebesar  $1.860 > 1,96$  atau nilai p values  $0,031 < 0,05$  maka H8 diterima yaitu literasi keuangan dibantu dengan variabel intervening locus of control berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

#### **H9 : Variabel Inklusi Keuangan (LK) terhadap Pengelolaan Keuangan (PK)**

Hasil dari yang dibantu dengan variabel intervening Locus Of Control (LC) diperoleh nilai t statistic sebesar  $1.881 > 1,96$  atau nilai p values  $0,030 < 0,05$  maka H9 diterima yaitu inklusi keuangan dibantu dengan variabel intervening locus of control berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

#### **H10 : Variabel Sikap Keuangan (LK) terhadap Pengelolaan Keuangan (PK)**

Hasil dari yang dibantu dengan variabel intervening Locus Of Control (LC) diperoleh nilai t statistic sebesar  $1.657 > 1,96$  atau nilai p values  $0,049 < 0,05$  maka H10 diterima yaitu sikap keuangan dibantu dengan variabel intervening locus of control berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

Atas analisa pengujian hipotesis seperti yang telah dijabarkan sebelumnya, maka didapatilah dampak secara “langsung” serta “tidak langsung” antar variabel eksogen kepada variabel endogen melalui variabel intervening. Dari pengujian hipotesis direct effect maupun efek langsung hasil hipotesisnya atas seluruh variabel diterima. Selanjutnya dalam pengujian hipotesis indirect effect atau efek tidak langsung hasil hipotesis dari semua variabel dapat diterima, tetapi ada variabel yang ditolak, yaitu literasi keuangan (X1) atas pengelolaan keuangan (Y), dan inklusi keuangan (X2) atas pengelolaan keuangan (Y).

#### **Path Determination (R2)**

Koefisien determinasi (R2) menjelaskan, sebagian atau bersamaan, perubahan variabel dependen Nilai antara 0 dan 1 adalah rentang koefisien determinasi ( $0 < R^2 < 1$ ). Selain itu, nilai R Square 0,75 dinyatakan dalam kelompok kuat, nilai R Square 0,50 dinyatakan dalam kategori sedang, dan nilai R Square 0,25 dinyatakan dalam kategori lemah. Supaya hubungan antar konstruk bisa dianalisa lebih jauh, maka didalam observasi ini dilaksanakannya kegiatan pengujian Inner model dengan analisa melalui R Square seperti tabel dibawah ini :

**Tabel 5. Hasil Uji R square**

	<b>R-square</b>	<b>Adjusted R-square</b>
<b>Locus Of Control</b>	0.615	0.603
<b>Pengelolaan Keuangan</b>	0.817	0.809

Sumber : Olah Data PLS (2024)

Nilai dari R-Square pada tabel tersebut diatas 0.615 pada Z penilaian nilai tersebut menjelaskan bahwa Locus Of Control sebesar 61,5% sedangkan pada Y sebanyak 0,817 pada R-Square yaitu 80,9% berarti nilai kontribusi konstruk variabel pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Sikap Keuangan dengan menggunakan Locus Of Control sebagai variabel intervening. Maka dapat disimpulkan bahwa model dianggap kuat.

Diketahui terdapat rumus yang dipergunakan untuk melakukan perhitungan nilai R-Square yakni :

$$\begin{aligned}
 R\text{-Square} &= 1 - (\sqrt{1 - R^2_1} \times \sqrt{1 - R^2_2}) \\
 &= 1 - (\sqrt{1 - 0,615} \times \sqrt{1 - 0,809}) \\
 &= 1 - (0,620 \times 0,437) \\
 &= 1 - 0,270 \\
 &= 0,73
 \end{aligned}$$

Atas perhitungan rumus yang telah dijelaskan, diperoleh nilai R-square senilai 0,270. Perihal diatas memperlihatkan terdapat banyaknya keanekaragaman atas data observasi bisa di jabarkan oleh model serta variabel yang dipergunakan didalam observasi senilai penelitian 73%. Sedangkan sisa dari itu, senilai 30,6%, telah dijabarkan oleh beberapa faktor lainnya yang kedudukannya ada diluar model observasi ini

#### God Of Fit Q<sup>2</sup> Predictive Relevance

Tabel 6. Q<sup>2</sup> Predictive Relevance

	Q <sup>2</sup> prediksi	RMSE	MAE
Locus Of Control	0.566	0.677	0.490
Pengelolaan Keuangan	0.612	0.641	0.453

Sumber : Olah Data PLS (2024)

Nilai Q<sup>2</sup> sebesar 0,566 dan 0,612 > 0 dan berada pada kategori kuat, maka model memiliki prediksi relevan atau variabel laten ekstogen yaitu Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Sikap Keuangan baik sesuai sebagai variabel penjelas yang mampu memprediksi variabel endogennya yaitu Pengelolaan Keuangan (PK).

#### Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa terdapat Pengaruh Literasi Keuangan (X1), Inklusi Keuangan (X2), dan Sikap Keuangan (X3), Terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) UMKM di Kabupaten Sidoarjo melalui Locus of Control (Z), Sebagai Variabel Intervening, baik secara parsial atau simultan bisa menambahkan bantuan dengan program PLS SEM 2024 sebagai berikut :

#### Hipotesis Pertama: Pengaruh Literasi Keuangan (X1) Terhadap Locus Of Control (Z)

Variabel Literasi Keuangan (X1) memiliki pengaruh terhadap Locus of Control dari hasil, ditunjukkan dengan nilai original sample atau nilai korelasi 0.291 telah menjabarkan hipotesis pertama yang menjelaskan bahwa adanya pengaruh Literasi Keuangan Pada Locus Of Control dengan para pelaku UMKM di Kabupaten Sidoarjo, terbukti hasil tersebut memperlihatkan terdeteksi pengaruh. Pernyataan ini diperoleh dari setiap pelaku Pemilik UMKM yang di barengi oleh pengendalian diri mereka maka akan menjadikan literasi keuangan lebih baik dan memiliki kemampuan dalam mengambil keputusan bisnis dengan bijak, maka dengan adanya pengendalian diri tentang hal keuangan, Literasi Keuangan dikatakan mampu dalam membantu para usaha UMKM termasuk mengenai keuangannya dengan sesuai kebutuhannya, maka pelaku UMKM juga akan mampu mengendalikan kontrol diri mereka dengan baik

Terdapat juga penelitian dari [33] Pendidikan literasi keuangan tidak akan banyak berpengaruh kecuali disertai dengan komitmen pribadi. Seseorang hanya dapat menggunakan pengetahuan yang diperolehnya tentang keuangan jika ia merasa memiliki tanggung jawab dan kendali atas masa depannya. Pengetahuan keuangan jika dimanfaatkan secara optimal akan membantu proses keuangan itu sendiri.

#### Hipotesis Kedua: Pengaruh Literasi Keuangan (X1) Terhadap Pengelolaan Keuangan (Y)

Berdasarkan hasil pengujian terhadap variabel Literasi Keuangan (X1) menunjukkan pengelolaan keuangan berpengaruh negatif, ditunjukkan dengan nilai original sample atau nilai korelasi sebesar 0.050. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya penurunan Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kabupaten Sidoarjo. Kurangnya Pemahaman Literasi keuangan dapat mempengaruhi proses perencanaan dalam pengelolaan keuangan, bagi pelaku UMKM pengelola keuangannya yang kurang baik maka tidak dapat mengalokasikan pendapatan dan keuangan secara tepat dalam mengambil suatu keputusan bisnis, serta menentukan harga dan produk yang kurang maksimal.

Dalam hal ini juga ada yang berpendapat [11] Literasi keuangan yang baik belum tentu berarti pengelolaan keuangan yang baik, dan literasi keuangan yang rendah belum tentu berarti pengelolaan keuangan yang buruk. Situasi ini muncul karena literasi keuangan bukan sekedar tentang pengetahuan dan pemahaman seseorang terhadap keuangan, namun lebih kepada bagaimana mereka menilai secara subyektif tingkat pengetahuan keuangannya untuk mempengaruhi diri mereka sendiri dan karyawan perusahaannya dan karena ini tentang kemampuan individu untuk membantu mengelola dengan baik. Kondisi dimana literasi keuangan berdampak negatif disebabkan oleh terbatasnya pengetahuan dan pemahaman literasi keuangan sehingga praktik pengelolaan keuangan yang terbatas atau kurang optimal.

### **Hipotesis Ketiga: Pengaruh Inklusi Keuangan (X2) Terhadap Locus Of Control (Z)**

Dari perolehan hasil pengujian hipotesis dalam Analisa hasil, ditunjukkan dengan nilai original sample atau nilai korelasi 0.328. diketahui bahwa Inklusi Keuangan (X2) berdampak secara positif atas Locus Of Control, Para usaha pelaku UMKM di kabupaten Sidoarjo cukup memahami, dengan pengendalian diri mereka sangat berperan penting dalam peningkatan dan pengembangan dunia usaha. Apalagi, inklusi keuangan menjadi aspek penting yang dibutuhkan oleh pelaku UMKM untuk menambah modal usahanya, dengan adanya sebuah akses layanan keuangan seperti perbankan, pinjaman, asuransi, dan investasi bagi individu dan dunia usaha dengan diharapkan seterusnya inklusi mereka meningkat seterusnya, maka dengan di barengi pengendalian diri seseorang untuk mengerti tentang bagaimana mensejahterakan inklusi keuangan mereka agar tujuannya agar bisa terpenuhi sesuai yang di inginkan

Hasil ini juga sejalan [11] Tingkat inklusi keuangan yang baik berarti pelaku ekonomi mempunyai akses yang lebih efektif terhadap jasa keuangan, misalnya untuk memperoleh modal untuk pengembangan usaha dengan pengendalian diri akan pentingnya akses lembaga perbankan sebagai modal maupun akses layanan lainnya guna memperkembangkan bisnisnya.

### **Hipotesis Keempat: Pengaruh Inklusi Keuangan (X2) Terhadap Pengelolaan Keuangan (Y)**

Hasil pengujian terhadap variabel Inklusi Keuangan (X2) menunjukkan variabel Inklusi terhadap Pengelolaan Keuangan memiliki pengaruh yang negatif, ditunjukkan dengan nilai original sample atau nilai korelasi sebesar 0.026 Hasilnya dari penelitian bahwa Inklusi kurang dimengerti berpotensi menurunkan pengelolaan keuangan Usaha UMKM yang di kabupaten Sidoarjo, mungkin melakukan dengan cara mengakses pada lembaga, layanan keuangan sesuai dengan kemampuan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat agar pengelolaan keuangan bisa lebih baik lagi, tujuannya agar setiap orang memiliki akses yang mudah terhadap layanan keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya, dalam hal ini pelaku usaha UMKM agar memiliki akses yang lebih efisien terhadap pengelolaan keuangan ketika tingkat inklusi keuangan tinggi.

Dari pembahasan di atas terdapat [14] Sebab, tidak perlu khawatir lagi memiliki uang di bank. Pelaku UMKM yakin tabungan pribadinya cukup tanpa harus menabung di bank. Oleh karena itu, kemungkinan UMKM memiliki akses terhadap jasa keuangan masih rendah dan hasil yang diperoleh tidak mempengaruhi perilaku keuangan UMKM.

### **Hipotesis Kelima: Pengaruh Sikap Keuangan (X3) Terhadap Locus Of Control (Z)**

Pada variabel Sikap Keuangan (X3) memiliki pengaruh kepada Locus Of Control. Atas perolehan hasil analisa statistik ditunjukkan dengan nilai original sample atau nilai korelasi 0.242. dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh sikap keuangan terhadap Locus of Control di para Pelaku UMKM di kabupaten. Hasil menunjukkan perihal ini valid karena memiliki bukti dari jawaban para responden dalam hal sikap finansial didefinisikan sebagai pola pikiran opini, dan penilaian finansial pribadi yang diterapkan pada pengendalian diri, Sikap keuangan suatu entitas UMKM yang sudut pandang dari psikologis individu Ketika menyikapi keuangan yang menjadi prinsip pengambilan sebuah keputusan keuangan dan pentingnya pengendalian diri agar diharapkan mereka untuk menggunakan uang dengan sebaik baiknya agar kedepannya bisa mempunyai sikap keuangan yang baik terhadap mengendalikan diri sebelum untuk memustuskan dalam hal keuangan.

Adapun penelitian ini juga terdapat [33] Sikap keuangan biasanya membentuk cara seseorang memandang keuangan. Pendekatan penanganan yang lebih percaya diri atau rasional cenderung mempengaruhi cara individu mengelola keuangannya. Locus of control sebenarnya mengacu pada tingkat pengendalian diri terhadap peristiwa dan siklus hidup seseorang yang berdampak signifikan pada kehidupan sehari-hari seseorang. menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara tingkat ekonomi seseorang dengan sikap keuangan. Dari sini dapat kita simpulkan bahwa sikap keuangan seseorang juga berpengaruh terhadap proses pengendalian diri.

### **Hipotesis Keenam: Pengaruh Sikap Keuangan (X3) Terhadap Pengelolaan Keuangan (Y)**

Dari hasil pengujian terhadap variabel Sikap Keuangan (X3) menunjukkan variabel Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan memiliki berpengaruh positif, ditunjukkan dengan nilai original sample atau nilai korelasi sebesar 0.246. Penelitian ini menekankan pentingnya sikap keuangan dalam meningkatkan pengelolaan sebuah keuangan. Terdapat pelaku UMKM yang ada di kabupaten sidoarjo ini dalam menyikap sudut pandang psikologis individu ketika mengevaluasi praktik pengelolaan keuangan yang menjadi prinsip pengambilan keputusan keuangan, sehingga suatu entitas UMKM dapat memastikan bahwa ia melakukan pengelolaan keuangan yang tepat dan benar. sikap merupakan suatu penilaian dan keadaan pikiran mengenai keuangan yang berlaku pada sikap seseorang dalam pengetahuan keuangan maka semakin baik juga dalam hal menyikapi keuangan.

Dalam hasil ini sejalan [15] Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik sikap keuangan para pelaku UMKM maka semakin baik pula pengelolaan keuangannya. Orang dengan sikap keuangan yang baik cenderung mengambil keputusan pengelolaan keuangan yang lebih cerdas, dan sebaliknya, orang dengan sikap keuangan yang buruk juga mempunyai perilaku pengelolaan keuangan yang buruk. Misalnya, orang dengan pola pikir finansial yang baik

menyisihkan sebagian pendapatannya untuk tabungan dan investasi, menyesuaikan cara membelanjakan uang, serta menyeimbangkan pengeluaran dan pendapatan.

#### **Hipotesis Ketujuh: Pengaruh Locus Of Control (Z) Terhadap Pengelolaan Keuangan (Y)**

Dari hasil perolehan pengujian hipotesis pada hasil nilai original sample atau nilai korelasi sebesar 0.657 dapat disimpulkan bahwa Locus Of Control (Z) berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan (Y). Hasil penelitian ini dominan pada hasil responden yang menyatakan Pelaku UMKM di Kabupaten Sidoarjo dengan pengendalian diri dalam hal mengelola keuangan, Pelaku usaha UMKM dapat mengerti mengelola keuangannya sendiri sesuai kebutuhannya, maka pelaku UMKM juga akan dapat mengelola keuangannya dengan baik dan pentingnya locus of control pengendalian mengacu pada sejauh mana individu percaya bahwa mereka memiliki kendali dalam mempengaruhi keuangan mereka

Dan hal ini juga adanya [31] Locus of control yang sebenarnya mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Karena melalui disiplin diri, UMKM dapat lebih mudah menjalankan aktivitas UMKMnya dan memperhatikan cara mengelola keuangannya dengan baik. Tingkat pengendalian tertentu memungkinkan pemahaman yang lebih baik mengenai pengendalian diri pelaku UMKM dalam perilaku keuangannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Locus of Control mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM. Oleh karena itu, locus of control memegang peranan yang sangat penting dalam menumbuhkan sikap pengendalian diri di kalangan pelaku UMKM. Hal ini akan memungkinkan para pelaku UMKM menjalankan usahanya dengan lebih terorganisir tanpa terburu-buru mengambil keputusan.

#### **Hipotesis Kedelapan: Pengaruh Literasi Keuangan (X1) Melalui Locus Of Control (Z) Terhadap Pengelolaan Keuangan (Y)**

Ditemukan pada penelitian ini bahwa pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan dengan Locus Of Control sebagai variabel intervening memiliki nilai direc efek 0.192 dan nilai Pvalue 0.031 yang artinya pengaruh variabel intervening Locus of Control berpengaruh signifikan. Mengartikan bahwa dalam mempengaruhi Pengelolaan Keuangan para pelaku usaha UMKM khususnya di Kabupaten Sidoarjo, Pengertian seseorang untuk menangani uang dikenal sebagai literasi dan biasanya untuk bertujuan usahanya berjalan dengan baik. Literasi keuangan merupakan pemahaman manajemen risiko, informasi dan teknologi keuangan, di sisi lain orang yang memiliki locus of control dalam diri mereka mempunyai tujuannya agar bisa mengandalkan diri mereka sendiri untuk sebagian besar kemampuan mereka dikondisi yang menguntungkan dalam hal literasi keuangan dan pengelolaan keuangan. Terdapat pengertian ini juga mengatakan [30] literasi keuangan melalui locus of control memiliki hasil positif dan signifikan.

#### **Hipotesis Kesembilan: Pengaruh Inklusi Keuangan (X2) Melalui Locus Of Control (Z) Terhadap Pengelolaan Keuangan (Y)**

Pada penelitian ini dijelaskan bahwa pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan dengan Locus Of Control sebagai variabel intervening memiliki nilai direc efek 0.216. dan P values 0.030 yang artinya pada pengujian ini dikatakan signifikan. Dengan hasil ini maka bagi usaha Pelaku UMKM di kabupaten Sidoarjo Inklusi keuangan merupakan hal untuk mensejahterkan terutama dalam hal keuangan mereka dan berperan penting dalam peningkatan dan pengembangan dunia usaha yang mereka lakukan, tingkat inklusi keuangan harus mempunyai akses yang lebih efektif terhadap jasa keuangan, misalnya untuk memperoleh modal untuk pengembangan usaha. maka dengan melakukan Locus of Control pelaku UMKM dapat mengelola keuangannya dengan pengendalian diri mereka dengan sesuai kebutuhannya tidak serta merta mengunnakan keuangan dengan bukan yang mereka inginkan, tujuannya agar pelaku UMKM mampu mengelola keuangannya agar mengambil keputusan dengan baik dan benar. Maka dari pernyataan ini sama halnya dengan [30] yang memiliki hasil inklusi berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan dengan locus of control sebagai variabel intervening.

#### **Hipotesis Kesepuluh: Pengaruh Sikap Keuangan (X3) Melalui Locus Of Control (Z) Terhadap Pengelolaan Keuangan (Y)**

Pada penelitian ini ditemukan bahwa pengaruh sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan dengan Locus Of Control dengan nilai direc efek 0.159 dan nilai p values 0,049 yang artinya nilai P values pada penelitian terdapat pengaruh dan signifikan, Para pelaku usaha UMKM di kabupaten Sidoarjo dengan hal menyikapi Keuangan dapat dilihat ketika mengevaluasi praktik pengelolaan keuangan yang menjadi prinsip pengambilan keputusan keuangan, sehingga usaha pelaku UMKM dapat memastikan bahwa ia melakukan pengelolaan keuangan yang tepat, dengan adanya Locus of Control pengendalian diri mereka dapat melatih untuk masa depan maka dari itu dalam menyikapi pengelolaan keuangan yang baik juga bisa dimulai dengan menerapkan sikap keuangan pelaku UMKM dapat mengelola keuangannya maka pelaku UMKM juga akan mampu mengelola keuangannya dengan baik

Dan terdapat hasil yang berpendapat [33] Oleh karena itu, sikap keuangan berdampak langsung terhadap locus of control. Cara orang mengelola uangnya sangat dipengaruhi oleh cara berpikrinya terhadap uang. Locus of control secara langsung mempengaruhi bagaimana sumber daya keuangan dikelola.

#### IV. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pelaku UMKM di Kabupaten Sidoarjo melalui Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening, dan disimpulkan bahwa pengaruh terhadap variabel Pengelolaan Keuangan yang artinya dalam hal Pengelolaan keuangan mereka cukup memahami.

Temuan ini menunjukkan bahwa Berdasarkan temuan penelitian, literasi keuangan di Kabupaten Sidoarjo tentang pengelolaan keuangan UMKM semakin menurun. Kurangnya pengetahuan mengenai literasi keuangan dapat berdampak pada proses perencanaan pengelolaan keuangan. UMKM yang pengelolaan keuangannya kurang memadai tidak mampu mendistribusikan pendapatan dan dana secara efektif dalam menentukan pilihan usahanya dan penelitian menunjukkan bahwa inklusi cenderung tidak berdampak negatif terhadap pengelolaan keuangan usaha UMKM di kabupaten Sidoarjo. Hal ini dapat terjadi karena akses terhadap lembaga dan layanan keuangan didasarkan pada kemampuan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan, sehingga pengelolaan keuangan akan lebih baik. Sekali lagi, para pelaku UMKM di Kabupaten Sidoarjo melakukan pengelolaan keuangan yang merupakan landasan pengambilan keputusan keuangan dengan tetap mempertimbangkan sudut pandang psikologis setiap orang. Hal ini memungkinkan suatu perusahaan UMKM dapat menjamin bahwa mereka melakukan pengelolaan keuangan yang tepat dan akurat, Tujuannya agar para pelaku UMKM mampu mengelola uangnya sehingga dapat mengambil keputusan yang bijak dan akurat dalam menyikapi pengelolaan keuangan. Dengan menerapkan Locus of Control, para pelaku dapat mengelola keuangan mereka dengan pengendalian diri sesuai dengan kebutuhan mereka, tanpa harus menggunakan hal yang tidak mereka inginkan.

#### V. UCAPAN TERIMA KASIH

Sebagai penutup, saya ingin mengucapkan puji syukur kepada Allah Subhanallahu Wa Ta'ala yang telah memberikan kemudahan dan kemudahan bagi saya dalam mengerjakan tugas akhir saya. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan atas bantuannya dalam membantu saya menyelesaikan penelitian ini dengan sukses. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran, khususnya prodi Manajemen, yang telah mendukung saya sepanjang perjalanan pendidikan saya selama ini. Demikian pula kepada para dosen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, agar dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik

#### REFERENCES

- [1] Cirprandy Riopaldo Tambunan, "Kontribusi UMKM Dalam Perekonomian Indonesia," *Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb) Kementerian Keuangan RI*, 2023.  
<https://djp.kemenkeu.go.id/kppn/lubuksikaping/id/data-publikasi/artikel.html>
- [2] R. N. Septiani and E. Wuryani, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Sidoarjo," *E-Jurnal Manaj. Univ. Udayana*, vol. 9, no. 8, p. 3214, 2020, doi: 10.24843/ejmunud.2020.v09.i08.p16.
- [3] Rivaldo, S. Samsiah, and E. Marlina, "Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Pada Umkm Rumah Makan Dan Restoran Di Kota Pekanbaru," *Sneba*, vol. 3, pp. 79–88, 2023.
- [4] "Kiat Pengelolaan Keuangan untuk UMKM," *KemenkopUMK*, 2024.  
<https://smesta.kemenkopukm.go.id/news/kiat-pengelolaan-keuangan-untuk-umkm>
- [5] "Statistik Data UMKM Nasional," *Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur*, 2024.  
[https://data.diskopukm.jatimprov.go.id/satu\\_data/statistik](https://data.diskopukm.jatimprov.go.id/satu_data/statistik)
- [6] W. I. Aghitsni and N. Busyra, "JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA ( Manajemen , Ekonomi , dan Akuntansi )," *J. Ilm. MEA (Manajemen, Ekon. dan Akuntansi)*, vol. 6, no. 3, pp. 38–51, 2022.
- [7] Sm. News and F. M. T. for MSMEs, "https://smesta.kemenkopukm.go.id/news/kiat-pengelolaan-keuangan-untuk-umkm," 2024.
- [8] S. Mujiani, P. Patriandari, and ..., "Pelatihan Pengelolaan Keuangan Bagi Umkm Di Desa Cikarageman Kabupaten Bekasi Jawa Barat: Implementasi Prinsip Akuntansi ...," ... *J. J. ...*, vol. 5, no. 2, pp. 2789–2795, 2024, [Online]. Available: <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/26458%0Ahttp://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/download/26458/18373>

- [9] A. Kautsar and R. Q. Anjilini, "PENGARUH FINANCIAL TECHNOLOGY, LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM (Studi Kasus pada UMKM di Wilayah Kecamatan Periuk, Kota Tangerang, Tahun 2022)," *J. Econ.*, vol. 2, no. 11, pp. 3154–3167, 2023, doi: 10.55681/economina.v2i11.790.
- [10] A. Amelia, "Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Kelurahan Gedong, Jakarta Timur," *J. Maksipreneur Manajemen, Koperasi, dan Entrep.*, vol. 12, no. 1, p. 129, 2022, doi: 10.30588/jmp.v12i1.890.
- [11] S. M. Kusumaningrum, G. Wiyono, and A. Maulida, "Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kapanewon Godean, Kabupaten Sleman," *J. Samudra Ekon. dan Bisnis*, vol. 14, no. 2, pp. 227–238, 2023, doi: 10.33059/jseb.v14i2.6867.
- [12] S. F. Munthay and M. Sembiring, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan," *Owner*, vol. 8, no. 1, pp. 22–35, 2024, doi: 10.33395/owner.v8i1.1902.
- [13] A. F. Ardiansyah, A. Rauf, and U. N. Makassar, "UMKM di Kota Makassar Businesses in Makassar City," *Sinomika J.*, vol. 1, no. 4, pp. 879–890, 2022.
- [14] E. N. Anisyah, D. Pinem, and S. Hidayati, "Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan financial technology terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Sekupang," *Manag. Bus. Rev.*, vol. 5, no. 2, pp. 310–324, 2021, doi: 10.21067/mbr.v5i2.6083.
- [15] E. Safitri, F. Sriyunianti, and N. Chandra, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM (Studi Kasus pada Usaha Mikro Bidang Kerajinan di kota Padang)," *J. Akuntansi, Bisnis dan Ekon. Indones.*, vol. 2, no. 1, pp. 118–128, 2023, doi: 10.30630/jabei.v2i1.64.
- [16] F. ALMIRA FADYA, "ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, DAN PENDAPATAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM (STUDI KASUS PADA PELAKU UMKM SEKTOR PERDAGANGAN DI KOTA SURAKARTA) Fadya," *Angew. Chemie Int. Ed.* 6(11), 951–952., vol. 2, pp. 1–14, 2021.
- [17] R. R. Yusnita, Asril, and F. R. Yanti, "Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM Fashion Di Kecamatan Marpoyan Damai," *J. Islam. Manajemen*, vol. 2, no. 3, pp. 1–28, 2022.
- [18] D. Putri, I. Harahap, S. Sugiarti, and B. Efendi, "PENINGKATAN KINERJA KEUANGAN UMKM DI INDONESIA MELALUI LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN," *Edunomika*, vol. 08, no. 01, pp. 1–10, 2023.
- [19] M. R. N. Hilmawati and R. Kusumaningtiyas, "Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah," *Nominal Barom. Ris. Akunt. dan Manaj.*, vol. 10, no. 1, pp. 135–152, 2021, doi: 10.21831/nominal.v10i1.33881.
- [20] B. T. Cahya, I. Erlita, and I. Muttaqin, "THE IMPACT OF FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL BEHAVIOR, AND INCOME ON FINANCIAL PLANNING FOR CHILD'S EDUCATION FUNDS," *SETARA J. Stud. Gend. dan Anak*, vol. 5, no. 1, pp. 45–58, 2023.
- [21] S. Martono and R. Febriyanti, "Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Salatiga," *J. Ekon. Pendidik. Dan Kewirausahaan*, vol. 11, no. 2, pp. 153–168, 2023, doi: 10.26740/jepk.v11n2.p153-168.
- [22] Ikmi Haqulyaqien, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Bandung," vol. 14, no. 3, pp. 1–3, 2020, [Online]. Available: [http://repository.unpas.ac.id/id/eprint/37449%0Ahttp://repository.unpas.ac.id/37449/5/BAB II.pdf](http://repository.unpas.ac.id/id/eprint/37449%0Ahttp://repository.unpas.ac.id/37449/5/BAB%20II.pdf)
- [23] S. Putri, D., Harahap, I., "PENINGKATAN KINERJA KEUANGAN UMKM DI INDONESIA MELALUI LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN," vol. 08, no. 01, pp. 1–10, 2023.
- [24] Agus Dwi Cahya, Heni Nur Amrina, and Sinta Oktaviyani, "PENGARUH SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN PADA UMKM BATIK JUMPUTAN ( Stusi Kasus pada UMKM Batik Jumputan di Kelurahan Tahunan)," *E-Bisnis J. Ilm. Ekon. dan Bisnis*, vol. 14, no. 2, pp. 22–29, 2021, doi: 10.51903/e-bisnis.v14i2.413.
- [25] Putu Ayu Juniari and Ni Made Suci, "Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Tingkat Pendidikan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kecamatan Grokgak," *Bisma J. Manaj.*, vol. 10, no. 1, pp. 116–125, 2024, doi: 10.23887/bjm.v10i1.60173.
- [26] Alif Ardias Sudrajat and Susilo Setiyawan, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan," *J. Ris. Manaj. dan Bisnis*, vol. 11, no. 3, pp. 35–40, 2022, doi: 10.29313/jrmb.v2i2.1435.
- [27] R. Nurjanah, S. Surhayani, and N. Asiah, "Faktor Demografi, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Umkm Di Kabupaten Bekasi," *J. Akunt. Bisnis Pelita Bangsa*, vol. 7,

- no. 01, pp. 1–16, 2022, doi: 10.37366/akubis.v7i01.431.
- [28] W. Suryandani and I. N. Cholisah, “Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kabupaten Rembang,” *Inspirasi Ekon. J. Ekon. Manaj.*, vol. 4, no. 4, pp. 14–28, 2022, doi: 10.32938/ie.v4i4.3709.
- [29] K. A. Aini and R. A. Rahayu, “Love of Money, Financial Literacy, Locus of Control dan Gender Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pelaku UMKM,” *J. Ilm. Akunt. Kesatuan*, vol. 10, no. 3, pp. 433–442, 2022, doi: 10.37641/jiakes.v10i3.1417.
- [30] M. Dwi Astuti and E. Soleha, “Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Locus of Control Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kecamatan Bojongmangu,” *J. Ekon. Pendidik. Dan Kewirausahaan*, vol. 11, no. 1, pp. 51–64, 2023, doi: 10.26740/jepk.v11n1.p51-64.
- [31] S. J. Fadilah and E. Purwanto, “Pengaruh Locus of Control, Perencanaan dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan UMKM,” *Al-Kharaj J. Ekon. Keuang. Bisnis Syariah*, vol. 4, no. 5, pp. 1476–1488, 2022, doi: 10.47467/alkharaj.v4i5.1003.
- [32] S. Petrus Budi Santoso and M. Apriono Manajemen, “Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara Jember The Influence Of Work Environment And Compensation On Employee Performance With Job Satisfaction As Intervening Variable At Cooperativ Agribusiness Tarutama Nusantara Jember,” pp. 1–13.
- [33] L. A. Wardani and D. Fitrayati, “Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan locus of control sebagai variabel intervening,” *Fair Value J. Ilm. Akunt. dan Keuang.*, vol. 4, no. 12, pp. 5827–5836, 2022, doi: 10.32670/fairvalue.v4i12.1894.

**Conflict of Interest Statement:**

*The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.*